

ABSTRAK

Semua wanita yang berusia 20-35 tahun mempunyai risiko mengalami kanker payudara, sehingga perlu melaksanakan SADARI untuk mencari kelainan yang mungkin merupakan gejala awal kanker, tumor atau kondisi lain. Di Surabaya setiap tahun sedikitnya 2800 warga (0,1% dari total penduduk) mengidap penyakit mematikan ini. Dari 2800 korban kanker, lebih dari 50% sudah dalam stadium lanjut. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui adanya hubungan antara pengetahuan wanita dengan pelaksanaan SADARI.

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini semua wanita yang berusia 20-35 tahun yaitu sebesar 460 orang. Sampel penelitian ini adalah sebagian wanita yang berusia 20-35 tahun yaitu sebesar 92 responden diambil secara simple random sampling. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner dan lembar observasi. Data yang telah terkumpul di analisis dengan uji *Rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (59,8%) responden mempunyai pengetahuan kurang, dan hampir setengah (48,9%) responden tidak melakukan SADARI. Hasil uji statistik dengan uji *Rank Spearman* didapatkan $p=0,000 < \alpha=0,05$, sehingga H_0 ditolak yang berarti ada hubungan pengetahuan wanita yang berusia 20-35 tahun dengan pelaksanaan SADARI.

Simpulan dari penelitian ini adalah semakin kurang tingkat pengetahuan semakin tidak melakukan SADARI, oleh karena itu disarankan bagi tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai manfaat dan cara melaksanakan SADARI dengan benar

Kata kunci : pengetahuan, pelaksanaan SADARI